

Nomor Daftar FPIPS: 4128/UN40.F2.2/PT/2023

**DAMPAK GERAKAN ANTI SWAPRAJA BAGI KADIPATEN
MANGKUNEGARAN DI MASA PEMERINTAHAN
MANGKUNEGARA VIII (1944-1974)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di
Program Studi Pendidikan Sejarah*



Oleh
Muhamad Rio Novandana
NIM. 1909271

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

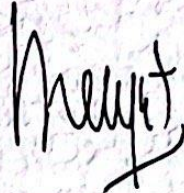
LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMAD RIO NOVANDANA

**DAMPAK GERAKAN ANTI SWAPRAJA BAGI KADIPATEN
MANGKUNEGARAN DI MASA PEMERINTAHAN
MANGKUNEGARA VIII (1944-1974)**

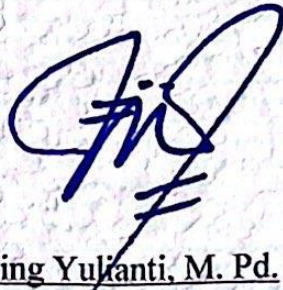
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



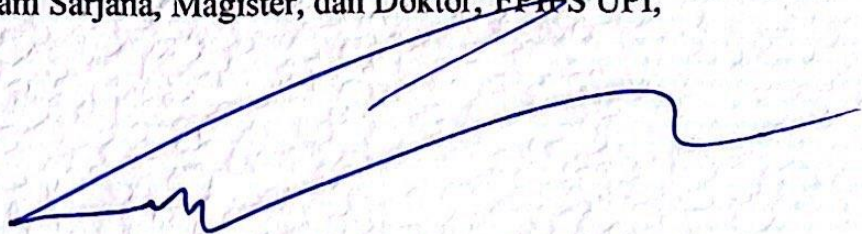
Dr. Murdiah Winarti, M. Hum.
NIP. 19600529 198703 2 002

Pembimbing II



Iing Yulianti, M. Pd.
NIP. 1986070 6201504 2 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor, EPBS UPI,



Dr. Tarunasena, M. Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

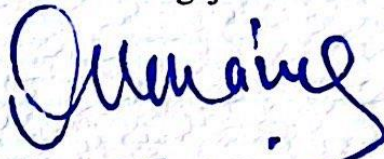
LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMAD RIO NOVANDANA

**DAMPAK GERAKAN ANTI SWAPRAJA BAGI KADIPATEN
MANGKUNEGARAN DI MASA PEMERINTAHAN
MANGKUNEGARA VIII (1944-1974)**

Disahkan dan disetujui oleh penguji:

Penguji I



Dr. Wawan Darmawan, M. Hum.
NIP. 197101011 999031 0 003

Penguji II

Yeni Asmara, M. Pd.
NIDN. 0210108204

Penguji III



Wildan Insan Fauzi, M. Pd.
NIP. 19840623 201504 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor, FPIPS UPI,



Dr. Tarunasena, M. Pd.
NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan adanya lembar pernyataan ini, saya menyatakan jika skripsi yang saya buat dengan judul “Dampak Gerakan Anti Swapraja Bagi Kadipaten Mangkunegaran di Masa Pemerintahan Mangkunegara VIII (1944-1974)” dan semua yang tertera di dalamnya, merupakan hasil pemikiran saya sendiri. Pengutipan dilakukan berdasarkan pedoman dan etika yang telah berlaku, sehingga terhindar dari adanya penjiplakan. Dengan ini saya bersedia menanggung apapun sanksi dan resiko yang terjadi, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan seperti penjiplakan atas karya orang lain, yang tidak sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah yang saya buat.

Bandung, Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan,

Muhamad Rio Novandana
NIM. 1909271

**DAMPAK GERAKAN ANTI SWAPRAJA BAGI KADIPATEN
MANGKUNEGARAN DI MASA PEMERINTAHAN
MANGKUNEGARA VIII (1944-1974)**

Oleh

Muhamad Rio Novandana

**Sebuah Skripsi yang Ditujukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana di Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

© Muhamad Rio Novandana

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis.**

“CUKUPLAH ALLAH (MENJADI PENOLONG) BAGI KAMI, DAN DIA SEBAIK-BAIKNYA PELINDUNG” – Q.S. ALI IMRAN: 173

“MAKA BERSABARLAH ENGKAU (MUHAMMAD), SUNGGUH, JANJI ALLAH ITU BENAR DAN SEKALI-KALI JANGAN SAMPAI ORANG-ORANG YANG TIDAK MEYAKINI (KEBENARAN AYAT-AYAT ALLAH) ITU MENGGELISAHKAN ENGKAU” – Q.S. AR RUM: 60

“MEMAYU HAYUNING BAWANA, AMBRASTA DUR HANGKARA” –
SUNAN KALIJAGA

“PERJALANAN CINTA TAK SEGAMPANG DENGAN APA YANG KAU ANGANKAN. BANYAK KERIKIL YANG MEMBUAT JALINAN KASIH ITU TAK BISA MULUS. KUBILANG KECIL KARENA SESUNGGUHNYA TAK PERNAH ADA MASALAH BESAR. KARENA MASLAH BESAR HANYA AKUMULASI DARI PERSOALAN-PERSOALAN KECIL” – YUDITEHA

“JIKA APA YANG KAU INGINKAN TAK SEJALAN DENGAN APA YANG KAU DAPATKAN, PERCAYALAH JIKA ITU RENCANA TUHAN UNTUK MEMBUAT HIDUPMU LEBIH BAIK, DENGAN RENCANANYA”
ITSVVANNAH

*Dipersembahkan untuk orang tuaku tercinta, Papah (Bpk. Oong),
Bunda (Ibu Kartika), serta kakak dan adikku tersayang,
(M Fauzie, Cinta Triadinda)*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan atas karunia-Nya, karena atas kasih dan sayang-Nya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul Dampak Gerakan Anti Swapraja Bagi Kadipaten Mangkunegaran di Masa Pemerintahan Mangkunegara VIII (1944-1974).

Penulis menyadari, jika masih terdapat kekurangan dari penulisan skripsi ini, hal tersebut tidak terlepas dari kelalaian, dan juga keterbatasan pemahaman penulis mengenai tema kajian skripsi ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari para pembaca sekalian. Sehingga di penulisan kedepannya, penulis bisa lebih baik lagi.

Harapan penulis adalah agar dengan adanya skripsi ini bisa menjadi manfaat bagi para pembaca sekalian, serta memberikan sumbangan pengetahuan sejarah baru mengenai sejarah kerajaan Jawa, dan sejarah Indonesia pasca kemerdekaan.

Bandung, Juli 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas rahmat Allah yang maha kuasa, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Adapun penulisan skripsi ini tidak akan lepas daripada bantuan beberapa pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi kali ini, diantaranya:

1. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum., dan Ibu Iing Yulianti, M. Pd., sebagai dosen pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan atas saran dan juga ilmu yang membangun selama saya menulis skripsi ini.
2. Bapak Dr. Tarunasena, M. Pd. Dan Ibu Yani Kusmarni, M. Pd. selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Ibu Iing Yulianti, M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membersamai dan mendampingi penulis selama melakukan studi di Prodi Pendidikan Sejarah.
4. Seluruh dosen yang mengajar di Prodi Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI.
5. Bapak Cucu sebagai tata usaha di Prodi Pendidikan Sejarah yang telah membantu penulis dalam melakukan proses administrasi.
6. Bapak Daradjadi, Gusti Kanjeng Ratu Wandansari, Ibu Yemmy, dan Bapak Kusno, yang telah memberikan pemahaman baru kepada penulis selama melakukan penelitian di Surakarta.
7. Pura Mangkunegaran dan Pengurus Reksa Pustaka Mangkunegaran, yang telah memberikan penulis sumber-sumber yang dibutuhkan selama membuat penelitian ini.
8. Orang tua Penulis, Bapak Oong Dermawan, dan Ibu Kartika Ana Setyorini.
9. Kakak dan adik penulis, Mohammad Fauzie dan Cinta Triadinda Putri D.
10. Seluruh kawan-kawan mahasiswa/i di Prodi Pendidikan Sejarah angkatan 2019, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

11. Sahabat kuliah penulis; M Haykal Martin, Ramadan Gunawan, Shita Laisa, Kiki Rizki F, Wahyu M Ramadhan, Dania Ramadhan, Dava Ananda, Denisy Nurul A, Indah Puspita S, Sarah Setianingsih, Risma Yunita, Shevira Salsabilla A, Satrio Indra M, Annisa'a Ambarnis.
12. Sahabat SMA penulis yang masih membersamai dalam melakukan skripsi kali ini; Ardia Albita M, Arini Aulia D, Cut Dara A, Farisa Adilla Q, Shena Lestari O.
13. Keluarga besar Putra Putri Bumi Siliwangi, Abang Wenda Alifulloh, S. Pd., Gr., dan terkhusus seluruh Putra Putri Bumi Siliwangi Angkatan 2022.
14. Seluruh Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah (HIMAS), periode 2020/2021 terkhusus di bidang organisasi.

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi atas ketertarikan penulis mengenai sejarah Jawa terutama sejarah mengenai kerajaan pecahan Kesultanan Mataram Islam, salah satunya Kadipaten Mangkunegaran. Suatu gerakan sosial besar pernah terjadi di Surakarta, dinamakan sebagai Gerakan Anti Swapraja, gerakan ini memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa bidang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak yang ditimbulkan dari Gerakan Anti Swapraja di Mangkunegaran dalam bidang politik dan sosial. Metode yang digunakan merupakan metode historis dengan langkah-langkah seperti heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, pertama, kondisi Mangkunegaran masa sebelum pemerintahan Mangkunegara VIII merupakan masa yang damai, dimana adanya hubungan baik antara Pemerintahan Hindia Belanda dan juga Mangkunegaran, namun hal ini berbanding terbalik pada saat Pemerintahan Jepang datang dan di masa yang sama Mangkunegara VIII menjabat, menyebabkan pemerintahan di Mangkunegaran hampir seluruhnya dikendalikan Jepang. Kedua, terjadinya gerakan anti swapraja di Surakarta disebabkan atas keterpurukan rakyat di masa-masa sebelum dan menjelang revolusi, ditambah dinaunginya masyarakat oleh gerakan-gerakan sosial kelompok oposisi di Surakarta. Ketiga, dampak dari politik yang diderita Mangkunegaran yaitu kehilangan posisinya sebagai penguasa, kemudian terjadinya nasionalisasi aset Mangkunegaran yang menyebabkan Mangkunegaran tidak memiliki kuasa setelah terjadinya gerakan. Keempat, mengenai kondisi sosial Surakarta yang bukan merupakan suatu tempat yang aman setelah diambilnya swapraja, banyaknya aksi kerusuhan di Surakarta menyebabkan Surakarta menjadi tempat yang lama untuk dipulihkan, dan dalam bidang kebudayaan pergeseran kebudayaan sakral yang kemudian beberapa bisa dinikmati dan dijadikan pertunjukan bagi masyarakat biasa disebabkan pula oleh terjadinya gerakan ini.

Kata Kunci: Gerakan Anti Swapraja, Kadipaten Mangkunegaran, Mangkunegara VIII, Politik dan Sosial Surakarta.

ABSTRACT

The background of writing this thesis is the author's interest in Javanese history, especially the history of the broken kingdoms of the Islamic Mataram Sultanate, one of which is the Duchy of Mangkunegaran. A large social movement has occurred in Surakarta, named as the Anti Swapraja Movement, this movement has had a significant impact in several fields. This study aims to examine the impact of the Anti Swapraja Movement in Mangkunegaran in the political and social fields. The method used is a historical method with steps such as heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Based on the results of the study, it can be concluded, first, the condition of the Mangkunegaran before the reign of Mangkunegara VIII was a peaceful period, where there was good relations between the Dutch East Indies Government and also the Mangkunegaran, but this was inversely proportional to when the Japanese Government came and at the same time Mangkunegara VIII was in office, causing the government in Mangkunegaran to be almost entirely controlled by the Japanese. Second, the occurrence of the anti-self-governing movement in Surakarta was caused by the downfall of the people in the periods before and before the revolution, plus the protection of society by the social movements of the opposition groups in Surakarta. Third, the impact of politics suffered by the Mangkunegaran, namely the loss of his position as ruler, then the nationalization of Mangkunegaran assets which caused the Mangkunegaran to have no power after the movement occurred. Fourth, regarding the social condition of Surakarta which was not a safe place after being taken over as autonomous, the many riots in Surakarta caused Surakarta to become a long-standing place to restore, and in the cultural field the shift of sacred culture which later could be enjoyed and made into a show for ordinary people was also caused by the occurrence of this movement.

Keywords: *Anti Swapraja Movement, Duchy of Mangkunegaran, Mangkunegara VIII, Politics and Social in Surakarta.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
UCAPAN TERIMA KASIH	II
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR BAGAN.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Teori dan Konsep	12
2.1.1 Teori Kedaulatan	12
2.1.2 Teori Konflik.....	16
2.1.3 Pemerintah Pusat dan Pemerintah Swapraja	18
2.1.4 Gerakan Sosial	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.2.1 Skripsi	24
2.2.2 Jurnal.....	27
BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN	30
3.1 Persiapan Penelitian	33
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian	33
3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	35
3.1.3 Proses Bimbingan	35
3.2 Pelaksanaan Penelitian	36
3.2.1 Heuristik.....	36
3.2.2 Kritik Sumber.....	39
3.2.3 Interpretasi	43
3.2.4 Historiografi	44
3.3 Laporan Penelitian	45

BAB IV GERAKAN ANTI SWAPRAJA DI MANGKUNEGARAN PADA MASA PEMERINTAHAN MANGKUNEGARA VIII	48
4.1 Kondisi Kadipaten Mangkunegaran masa awal Pemerintahan Mangkunegara VIII (1940-1945).....	50
4.1.1 Kadipaten Mangkunegaran Sebelum Masa Pemerintahan Mangkunegara VIII (1940-1944)	50
4.1.2 Keadaan Politik dan Ekonomi Mangkunegaran masa awal Mangkunegara VIII (1944-1945)	56
4.1.3 Keadaan Sosial Budaya Mangkunegaran masa awal pemerintahan Mangkunegara VIII (1944-1945)	69
4.2 Terjadinya Gerakan Anti Swapraja di Daerah Istimewa Surakarta (1945-1946)	82
4.2.1. Latar Belakang Gerakan Anti Swapraja Surakarta tahun 1945	82
4.2.2. Gerakan Anti Swapraja, Revolusi Sosial di Surakarta, hingga diambilnya Daerah Istimewa Surakarta (1945-1946).....	89
4.3 Kondisi Politik Ekonomi Mangkunegaran setelah Terjadinya Gerakan Anti Swapraja (1946-1974).....	101
4.3.1 Kedudukan Mangkunegaran dalam Pemerintahan di Surakarta	102
4.3.2 Kondisi di Internal dan Eksternal Pura Mangkunegaran	107
4.3.3 PP 15 Juli 1946 Mengenai Aset Milik Mangkunegaran	112
4.4 Kondisi Sosial Budaya Mangkunegaran setelah Terjadinya Gerakan Anti Swapraja (1946-1968).....	122
4.4.1 Kerusuhan yang Terjadi Pasca Gerakan Anti Swapraja (1946-1949)	123
4.4.2 Kondisi Kebudayaan di Mangkunegaran (1948-1968).....	134
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	143
5.1 Simpulan	143
5.2 Rekomendasi	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	160
RIWAYAT HIDUP	204

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kekuasaan di Surakarta Sebelum Gerakan Anti Swapraja	49
Gambar 4. 2 Peta Kekuasaan Mangkunegaran di Surakarta Setelah Gerakan Anti Swapraja Hingga Saat Ini	49
Gambar 4. 3 Surakarta dari Udara Tahun 1932	51
Gambar 4. 4 Potret Raden Mas Hario Hamidjojo Saroso, Mangkunegara VIII ...	55
Gambar 4. 5 Legiun Mangkunegaran.....	62
Gambar 4. 6 Perkampungan Tionghoa di Surakarta Tahun 1902.....	74
Gambar 4. 7 Peta Kota Surakarta Saat Ini dengan Wilayah Mangkunegaran di Petak Hijau Tua Nomor 3.	102
Gambar 4. 8 Peta Persebaran Aset Milik Mangkunegaran di Surakarta dan Semarang sebelum Terjadinya Gerakan Anti Swapraja	115
Gambar 4. 9 Delegasi Indonesia untuk Konferensi Meja Bundar	118
Gambar 4. 10 Peta Persebaran Aset Milik Mangkunegaran di Surakarta sesudah terjadinya Gerakan Anti Swapraja.....	121
Gambar 4. 11 Suasana Surakarta Sekitaran Akhir 1950	123
Gambar 4. 12 Tarian Bedhaya Anglir Mendung.....	135
Gambar 4. 13 Drama Tari Langendrian	136
Gambar 4. 14 Wayang Orang Pendhapan	137

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Surakarta Tahun 1930.....	73
Tabel 4. 2 Harga Kebutuhan Pokok di Mangkunegaran	85
Tabel 4. 3 Korban Penculikan Tahun 1948 dan 1949 (Berdasarkan Profesi)	124
Tabel 4. 4 Penculikan Etnis Tionghoa di Surakarta tahun 1947-1949.....	126
Tabel 4. 5 Korban Penculikan Pembunuhan serta Pelaku Aksi Penculikan di Surakarta Tahun 1949.....	127
Tabel 4. 6 Pembakaran dan Penjarahan yang terjadi di Surakarta Tahun 1948- 1949	130
Tabel 4. 7 Perubahan Stratifikasi Sosial di Mangkunegaran	133
Tabel 4. 8 Tarian Sakral dan Tarian yang Sudah Dianggap Tidak Sakral di Mangkunegaran	139

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Struktur Birokrasi Kolonial di Surakarta	57
Bagan 4. 2 Struktur Komando Mangkunegaran setelah Gerakan Anti Swapraja dan di Masa Sekarang	103

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Albrow, M. (2005). *Birokrasi*. Yogyakarta: Tirta Wacana
- Anderson, B. (2018). *Revolusi Pemuda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Anggara. (2019). *Daerah Istimewa dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia: Dinamika Sejarah dan Perkembangannya*. (diterbitkan secara daring)
- Asshiddiqie, J. (1994). *Gagasan Kedaulatan Rakyat dalam Konstitusi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Bertens, K. (1996). *Filsafat Barat Abad XX Perancis Jilid 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Blumberger, P.J. Th. (1919). "Sarekat Islam" dalam *Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie edisi ke-2, jilid ke-3*. Den Haag: Nijhoff.
- Blumberger, P.J. Th. (1931). *De Nationalistische beweging in Nederlandsch-Indie*. Harleem: Tjeenk Willink.
- Dahrendorf, R. (1959). *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Stanford: Stanford University Press.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Danial., & Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Dwipayana, A. A. G. N. (2004). *Bangsawan dan Kuasa: Kembalinya Para Ningrat di Dua Kota*. Yogyakarta: IRE Press.
- Garraghan, G. J. (1957). *A Guide to Historical Method*. New York: Fordham University Press.
- Geertz, C. (1989). *Abangan Santri, Priayi Dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Gelpke, S.F.P. (1924). *Toespraak van den Resident Sollewijn Gelpke bij de verhetting tot P.A.A.P. Prangwadano op 3 maart 1916*. Djawa.
- Goodwin, J. (2001). *No Other Way Out: States and Revolutionary Movements, 1945-1991*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Gottschalk, L. (1969). *Understanding History. A Primer of Historical Method*. New York: Alfred A Knoff Inc.
- Gunawan, W. & Mulyadi, K. (2005). *Perikatan yang Lahir dari Undang-Undang*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamid, A., & Madjid, M. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hamka. (1982). *Dari Perbendaharaan Lama*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Haris, A. Rahman, A.B. Ibrahim. W.I.W. (2019). Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 1(1), 15-24.
- Harsono, B. (1997). *Hukum Agraria Indonesia, Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya*, Jilid 1. Djambatan, Jakarta.
- Henry L. Tischler (2010). *Introduction to Sociology*. Boston: Cengage Learning
- Ibrahim, J. (2004). *Bandit dan Pejuang di Simpang Bengawan: Kriminalitas dan Kekerasan Masa Revolusi di Surakarta*. Wonogiri: Bina Citra Pustaka.
- Ismaun. (2015). *Ilmu Sejarah dalam PIPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jary, D. & Jary, J. (1991). *Collins Dictionary of Sociology*. London: HarperCollins.
- Julianto, I. (2010). *Bandit dan Pejuang di Simpang Bangsawan: Kriminalitas dan Kekerasan Masa Revolusi di Surakarta*. Wonogiri: Bina Citra Pustaka
- Kahin, G.M.T. (1995). *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kamajaya. H. K. (1993). *Revolusi di Surakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional-Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Kartodirdjo, S. (1987). *Perkembangan Peradaban Priayi*. Yogyakarta: UGM Press
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme, Jilid 2*. Jakarta: PT Gramedia.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Koesoemadi. (1939). *Soerakarta Adiningrat, 200 Jaar, Djawa XIX*. Yogyakarta: Perpustakaan UGM.
- Kuntowijoyo. (1995). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT Tirta Wacana.

- Kuntowijoyo. (2004). *Raja, Priyayi, dan Kawulo Surakarta, 1900-1915*. Yogyakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo. (2008). *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Tiara Kencana
- Kurasawa, A. (1993). *Mobilisasi dan Kontrol: Studi Tentang Perubahan Sosial di Pedesaan Jawa 1942-1945*. Jakarta: Grasindo.
- Larson, G. D. (1990). *Masa Menjelang Revolusi: Keraton dan Kehidupan Politik di Surakarta (1912-1942)*. Yogyakarta: Gajah Mada Univeristy Press.
- Leclerc, J. (1982). *Amir Sjarifuddin 75 Tahun*. Jakarta: Prisma
- Lohanda, M. (2011). *Membaca Sumber Menulis Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mansvelt, W.F. (Tanpa Tahun). *Geschiedenis der eigendommen van het Mangkoenegarische rijk*. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Moertono, S. (1985). *Negara dan Bina Usaha Negara di Jawa Masa Lampau. Studi Tentan Masa Mataram II abad VI sampai XIX*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mudjiyanto, G. (1986). *The Concept of Power in Javanese Culture*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution, A.H. (1977). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia, Jilid III*. Bandung: Angkasa.
- Nasution, A.H. (1988). *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia, Jilid I*. Bandung: Angkasa.
- Prinnggokusumo, M.H. (1983). Terjemahan Ringkasan Makalah Suyatno Kartodirdjo, Revolusi Sosial di Surakarta 1945-1950: Studi Kasus Perkotaan dan Desa dalam Revolusi Indonesia. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Priyadi. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Ricklefs, M. C (2008). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ritzer, G. & Goodman, D. J. (2013). *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Teori Sosial Post Modern*. Bantul: Kreasi Kencana.
- Rudyatmo, H. (2013). *Daerah Istimewa Surakarta dalam Pandangan Pemerintah Kota Surakarta*. Surakarta: Reksa Pustaka.

- Ruslan, R. (2008). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Samroni, I. (2010). *Daerah Istimewa Surakarta: Wacana Pembentukan Provinsi Daerah Istimewa Surakarta ditinjau dari Perspektif, Historis, Sosiologis, Filosofis, & Yuridis*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Samrono. I. (2010). *Daerah-Daerah Istimewa Surakarta*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Santosa, S.J. (2006). *Suara Nurani Keraton Surakarta: Peran Keraton Surakarta dalam Mendukung dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Yogyakarta: Komunitas Studi Didaktika Yogyakarta.
- Sarwono, P. (2005). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Schelma, A.M.P.A. (1985). *Bagi Hasil di Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Setiadi, B. & Hadi, Q. & Trihandayani, D.S. (2000). *Raja di Alam Republik: Keraton Kasunanan Surakarta dan Paku Buwono XIII*. Jakarta: Bina Rena Pariwisata.
- Setiawan, D. (2013). *Biografi Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo Mangkunegoro VIII*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Shiraisi, T. (1990). *Jaman Bergerak: Radikalisme Rakyat di Jawa 1912-1926*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti
- Sibuea, H.P. (2014). *Ilmu Negara*. Jakarta: Erlangga.
- Singh, R. (2001). *Social Movements, Old and New: a Post-Modernist Critique*. New Delhi/Thousand Oaks/London: Sage Publications.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Soemardjan. S. (1991). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soewidji. (tanpa tahun). *Kisah Nyata di Pinggir Jalan Selamat Riyadi di Surakarta*. Semarang: Percetakan Satya Wacana.
- Suhartono. (1991). *Apanage dan Bekel: Perubahan Sosial di Surakarta 1830-1920*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Suhartono. (2001). *Revolusi Agustus: Nasionalisme Terpasung dan Diplomasi Internasional*. Yogyakarta: Laper Pustaka.
- Sunarso., dkk. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNYPres.
- Supardan. D. (2009). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suratman, D. (1989). *Kehidupan Dunia Keraton Surakarta 1830-1839*. Yogyakarta: Taman Siswa
- Suwarno, P. J. (1989). *Sejarah Birokrasi Pemerintahan Indonesia Dahulu dan Sekarang*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Tamanaha, B.Z. (2004). *On The Rule of Law*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tarrow, S. (1998). *Social Movements and Contentious Politics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tilly, C. (1995). *European Revolutions, 1492-1992*. Backwell: (tanpa penerbit)
- Tjandrasasmita, U. (2012). *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 3*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Vollenhoven, C. V. (1921). "Vorstenlanden", dalam *Encyclopaedie van Nederlands-Indie; Een bronnenpublicate, Jilid 2*. Gronigen: Wolters.
- Wasino. (2001). *Kemajemukan dan Konflik antar Etnis Cina dan Jawa di Surakarta Sepanjang Abad XX*. Jakarta: Konferensi Nasional Sejarah VII.
- Wasino. (2014). *Modernisasi di Jantung Budaya Jawa*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Wertheim. (1959). *Indonesia Society in Transition: A Study of Social Change's*. Gravenhage: W. van Hoeve.
- Widjaja, I. W. (1988). *Mengenang Bung Hatta*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Wild, C. & Carey, P. (1986). *Gelora Api Revolusi*. Jakarta: Gramedia.
- Winoyo, K. (2007). *Metode dan Model Mengajar: Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Dokumen Arsip

Dewan Negara Bagian Hindia Belanda. (1937). *Indische Verslag, part 7.2*. Jakarta.

- Hendrasudarma, R. (1953). Surat dari R. Hendrasudarma (Anggota DPR RI) kepada Mr. Moh. Roem (Menteri Dalam Negeri) tanggal 24 Februari 1953 tentang pengembalian daerah istimewa/swapraja bagi Surakarta. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Kerabat Mangkunegaran. (1984). Penjelasan kepada kerabat Mangkunegaran selama periode revolusi 1945 tentang perjuangan Mangkunegaran, tahun 1984. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Kodam VII Diponegoro. (1963). Sejarah Tentara Nasional Indonesia. Semarang: Tidak diterbitkan.
- Mangkunegara VIII. (1945). Konsep maklumat Mangkunegara VIII tentang Mangkunegaran menjadi Daerah Istimewa dari Negara RI, tahun 1945. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Mangkunegara VIII. (1945). Maklumat Pakubuwono XII dan Mangkunegara VIII, tahun 1945-1946. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Mangkunegaran. (1942). Bendel tentang Minjak Tanah, Minjak Katjang, dan Klenting. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Mangkunegaran. (1951). Catatan tentang: 1) Kedudukan Mangkunegara VIII 2) Pembentukan Keresidenan... 3) Pembentukan Pemerintah ... 4) Peralihan Daerah Istimewa ke daerah biasa 5) Sejarah atau keterangan singkat mengenai perusahaan Mangkunegaran... Bulan November 1951. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Mangkunegaran. (1986). Perombakan dan Penyusunan Kembali Tatanan Himpunan Kerabat Mangkunegaran, tanggal 12 Juli 1986. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Mangoenkoesumo, R.M.T.S. (1940). Buku Kenangan Triwindu Mangkoenagoro VII. Mangkunegaran: Reksa Pustaka.
- Mangunkusumo, S. (1951). Usulan Kekayaan Milik Mangkunegaran Dikembalikan Kepada Komisi Dana Milik Mangkunegara, Tanpa Harus Menunggu Kembalinya Swapraja kepada K.R.A.A. Moh Sediono. Surakarta: Reksa Pustaka
- Mansvelt, W.F. (1937). Indische Verslag 1937. Batavia: Landsrukkerij.

- Menteri Dalam Negeri. (1952). Berkas masalah pertemuan Menteri Dalam Negeri dengan Mangkunegara VIII mengenai pembicaraan masalah swapraja, tahun 1952. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Oendang-Oendang Mangkoenegaran-Ko angka 1. Reksa Pustaka Mangkunegaran 2602/1942.
- Panitia Penyelenggara Dana Milik Mangkunegaran. (1952). Mengenai Posisi dan Orang yang ada di dalam Panitia Penyelenggara Dana Milik Mangkunegaran.
- Panitia Pangetan Jumenengdalem 40 Tahun S.I.J. Mangkunagoro VIII. (1984). Pangetan 40 Tahun 19-7-1944 - 19-7-1984 Jumenengdalem S.I.J. Mangkoenagoro VIII Hing Surakarta. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Pejabat-Pejabat Mangkunegaran. (1949). Konsep maklumat Mangkunegara VIII tentang Mangkunegaran menjadi Daerah Istimewa dari Negara RI, tahun 1945. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Pembesar Sinduprodjo. (1949). Bendel Tentang Rumah-Rumah Terbakar. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Pemerintah Jepang Surakarta. (1943). Peratoeran tentang Melakoekan Pemilikan Padi Oentoek Daerah Soerakarta *Kochi* dalah tahun *Sohwa* 20. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Pengadilan Tinggi Jakarta. (1946). Turunan dari Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang Menyatakan bahwa Swapraja Mangkunegaran sejak Berlakunya Penetapan Pemerintah RI, Tanggal 15 Juli 1946, Nomor: 15/SD Sudah Tidak Ada. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Salomoen. (1950). Instruksi mengenai Penerimaan Pegawai Mangkunegaran dan Kasunanan Menjadi Pegawai RI dan Pengaturan Pegawai Mangkunegaran dan Kasunanan yang Telah Masuk RI. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Soerjo. (1946). Maklumat dari Pemerintah pusat di Surakarta antara lain sejak adanya Wakil Pemerintah RI di Surakarta segenap pegawai Kasunanan dan Mangkunegaran adalah Pegawai RI. Surakarta: Reksa Pustaka.
- Suparto, H. (1956). Surat kepada Persatuan Aristokrasi RI (PARI) Antara Lain Tentang Beberapa Kasus di Mangkunegaran Mengenai Swapraja. Surakarta: Reksa Pustaka.

Woerjaningrat, K.R.M.H. (1956). Sekedar Uraian tentang Swapradja Surakarta setelah Proklamasi Kemerdekaan. Surakarta: Kaha.

Wutono, E. (1952). Pernyataan-pernyataan Anti Swapraja, tahun 1946, 1949, 1952. Surakarta: Reksa Pustaka.

Undang-Undang

Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 7, Tahun 1991 tentang Pengalihan Sebagian Kekayaan Dana Milik Mangkunegaran Kepada Yayasan Kerabat Mangkunegaran Suryasumirat (Yayasan Suryasumirat).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1947 tentang Pembentukan Haminte Kota Surakarta.

Undang-Undang Nomor 16/SD Tahun 1946 Tentang Pernyataan Keadaan Bahaya di Seluruh Indonesia.

Peraturan Walikota Kota Surakarta Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor. 35 tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022.

Peraturan Bupati Kabupaten Karanganyar Nomor. 26.A Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2007.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1951 tentang Kedudukan Pegawai-Pegawai Negara-Negara Bagian R.I.S dan Pegawai-Pegawai yang Diperbantukan Pada Negara-Negara Bagian.

Penetapan Pemerintah Nomor 16/SD Tahun 1946 Tentang Pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta.

Peraturan Pemerintah Tahun 1951 tentang Penegasan Kedudukan Daerah Kasunanan dan Mangkunegaran Surakarta dan Penyelesaiannya Berhubung dengan Bubarnya Daerah Tersebut.

Surat Keraton Surakarta Nomor 375 kepada Jenderal Kementerian dalam Negeri Republik Indonesia di Yogyakarta 14 Februari 1950

Surat Keraton Surakarta No. 21/N tanggal 15 Januari 1952 kepada Dewan Menteri tentang Swapraja Surakarta.

Surat oleh Mr. Ishaq Tjokrohadisurjo kepada Dewan Menteri dalam Surat No.Pemx 66/5/26, Tanggal: 19 November 1951 dijelaskan beberapa poin mengapa penghapusan Swapraja Surakarta.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1946 Tentang Keadaan Bahaya.

Surat Kabar

Faruqi, I. (1987, 19 September). “Panji Masyarakat: Kedidupan Beragama di Keraton Solo”. *Panji Masyarakat*, hlm. 53.

Majalah Asia Raja. (1943, 10 Desember). “Aset-Aset Milik Mangkoenegaran”. *Majalah Asia Raja*, hlm. 2.

Majalah Intisari. (1975, 10 Agustus). “Mangkunegaran”. *Majalah Intisari*, hlm. 88)

Jurnal

Alrianingrum, S. (2017). Peranan Mangkunegaran VII dalam Mengembangkan Kebudayaan Jawa 1918-1942. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 309-327.

Andriyanto. (2022). Konsep Kedudukan Raja pada Awal Berdirinya Kerajaan Mataram Islam. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 4(1), 30-37. doi: <https://doi.org/10.32585/keraton.v4i1.2693>

Ferdiyanah, S.N.H. & Alrianingrum, S. (2017). Peranan Mangkunegara VII dalam Mengembangkan Kebudayaan Jawa 1918-1942. *Avatara: e-Journal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 309-327.

Hapsari, K. (2018). Kasunanan dan Mangkunegaran di Tengah Pendudukan Jepang. *Indonesian Historical Studies*, 2(1), 36-45. <https://doi.org/10.14710/ihis.v2i1.3200>

Hastuti, D. L. dkk. (2020). Peran dan Kedudukan Perempuan Mangkunegaran dalam Sejarah Perkembangan Kebudayaan Jawa Masa Mangkunegara I-VIII. *Seminar Nasional: Sains, Teknologi, dan Masyarakat*, 3(1), 68-80.

- Huda, N. (2013). Pengakuan Kembali Daerah Surakarta Sebagai Daerah Istimewa dalam Perspektif Historis dan Yuridis. *Jurnal hukum Ius Quia Iustum*, 20(3), 402-422.
- Kamahi, U. (2017). Teori Kekuasaan Michael Foucault: Tantangan Bagi Sosiologi Politik. *Jurnal Al-Khitabah*, 3(1), 117-133.
- Kusumastuti. (2015). Ponten Mangkunegaran Sebuah Tinjauan Sejarah Tentang Revolusi Hidup Bersih dan Sehat Bagi Rakyat. *Region*, 6(1), 28-33.
- Malarsih. (2007). Profil Pura Mangkunegaran dalam Struktur Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Seni. *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 8(2), 118-127.
- Megawati, Y. (2021). Menyelami Kehidupan Abdi Dalem Puro Mangkunegaran: Introspeksi Diri Menurut Moralisme Jawa dan Kesejahteraan Subyektif. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(2), 56-66. doi: <https://doi.org/10.31293/mv.v4i2.5600>
- Musyafa, M. F. (2021). Sinar Surya Dari Pare Muda: Peran KGPAA Mangkunegaran VII Dalam Pendidikan Keagamaan Islam di Mangkunegaran VII Dalam Pendidikan Keagamaan Islam di Mangkunegaran Tahun 1916-1944. *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities*, 2(1), 1-81.
- Nurhayati, E. & Mulyani, H. & Ekowati, I. E. (2017). Menurut *Leadership Characters* Raja-Raja Jawa Berdasarkan Manuskrip Klasik. *Jurnal Ikadbudi*, 6(1), 22-40. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/ikadbudi.v6i1.18189>
- Prasadana, M. A. F. & Gunawan. H. (2019). Keruntuhan Birokrasi Tradisional di Kasunanan Surakarta. *Handep*, 2(2), 187-200. doi: [10.33652/handep.v2i2.36](https://doi.org/10.33652/handep.v2i2.36)
- Puspitasari, N. G. & Kurniawati. & Husmiati, R. (2021). Biografi Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Ario Sri Mangkunegoro VII 1885-1944. *PATTNGALLOANG, Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan*, 8(2), 42-50.
- Puspitasari, S.H. (2001). Kontektualisasi Pemikiran Machiavelli tentang Kekuasaan-Tujuan Negara. *Jurnal Hukum*, 18(8), 30-45.

- Sardiman, A. M. (1992). Konsep Kekuasaan dalam Tradisi Budaya Jawa. *Cakrawala Pendidikan*, 1(11), 81-94. doi: <https://doi.org/10.21831/cp.v1i11.8791>
- Setianto, Y. (2010). Birokrasi Tradisional di Jawa dalam Perspektif Sejarah. *Paramita*, 20(2), 169-177.
- Setyantoro, A.S. (2021). Modernisasi di Tengah Tradisi Kraton: Pasoekan Poetri J.P.O. (1934-1942). *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya*, 22(2), 139-158. doi: 10.52829/pw.322
- Sumbu, T. (2010). Hubungan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara dan Daerah. *Jurnal Hukum*, 4(17), 567-588.
- Tualeka, M.W.N. (2017). Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern. *Jurnal Al Hikmah*, 3(1), 32-48. doi: <http://dx.doi.org/10.30651/ah.v3i1.409>
- Wardhana, A.P.S. & Srimuda, T. & Susanto. (2019). Cultural Revivalism of Mangkunegara VII and The Islamism Discourse in The Early 20th Century. *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*, 20(1), 123-146. doi: <https://doi.org/10.18860/ua.v20i1.5664>
- Wasino. (2012). Modernisasi Pemerintahan Praja Mangkunegaran Surakarta. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1), 25-40. doi: <https://doi.org/10.15294/paramita.v22i1.1842>
- Witasari, N. (2017). Antara Kemanfaatan dan Keseimbangan: Mangkunegaran VII dan Pengelolaan Hutan Mangkunegaran. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(2), 84-91.
- Zaida, S.N.A. & Arifin, N.H.S. (2010). Surakarta: Perkembangan Kota Sebagai Akibat Pengaruh Perubahan Sosial pada Bekas Ibukota Kerajaan di Jawa. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 2(2), 83-92.

Skripsi

- Adiwardojo, T.S. (1974). Pertumbuhan Kadipaten Mangkunegaran sampai Masuknya ke dalam Propinsi Jawa Tengah. (Skripsi). Fakultas Keguruan Ilmu Sosial Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

- Basuki, A. R. (2010). Peranan Komisi Dana Milik Mangkunegaran dalam Proses Nasionalisasi Aset-Aset Mangkunegaran tahun 1946-1952. (Skripsi). Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Faridi, K. (2017). *Dinamika Kerajaan Mataram Islam Pasca Perjanjian Giyanti Tahun 1755-1830*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Partini. (1987). Sistem Manajemen Kepegawaian Istana Mangkunegaran masa Pemerintahan Mangkunegara VIII. (Skripsi). Fakultas Sastra, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prasetyo. B.Y. (2014). Kongres Nasional I Lembaga Kebudayaan Rakyat Tahun 1959 dan Pengaruhnya Terhadap Kesenian di Surakarta. (Skripsi). Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta
- Sandhy, Y. P. (2022). *Bertahan di Tengah Konflik: Revolusi Sosial di Praja Mangkunegaran Tahun 1945-1946*. (Skripsi). Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
- Setiawan, D. (2013). Biografi Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Ario Mangkunegoro VIII. (Skripsi). Universitas Airlangga, Surabaya.
- Utamawan, A.N. (2010). Pemerintah Darurat Militer Surakarta Dan Dampaknya Terhadap Pemerintahan Kota Surakarta. (Skripsi). Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wijayengrono, P.S. (2005). Politik Mangkunegaran dalam Mempertahankan Swapraja tahun 1945-1946. (Skripsi). Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Tesis

- Aryanti, D. (2013). *Sikap Kasunanan Surakarta dalam Mengatasi Gerakan Anti-Swapraja di Surakarta Tahun 1945-1946*. (Thesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wasino. (1994). Kebijakan Pembaharuan Pemerintahan Praja Mangkunegaran (Akhir Abad XIX – sampai dengan Pertengahan Abad XX). (Thesis). Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Sumber Online

- Mahfur, K. (2023). *Sejarah Bedhaya Anglir Mendung yang Tampil Saat Peringatan Kenaikan Tahta Mangkunegaran*. [Online]. Diakses dari <https://betanews.id/2023/03/sejarah-tari-bedhaya-anglir-mendung-yang-tampil-saat-peringatan-kenaikan-tahta-mangkunegara.html>
- Mangkunegaran. (2017). *Legiun Mangkunegaran Pasukan Elit Mangkunegaran*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/legiun-mangkunegaran-pasukan-elite-mangkunegaran/>
- Mangkunegaran. (2017). *Prajurit Estri Mangkunegaran*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/prajurit-estri-mangkunegaran/>
- Mangkunegaran. (2018). *Mangkunegaran dan Pergerakan Nasional*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/mangkunegaran-dan-pergerakan-nasional/>
- Mangkunegaran. (2019). *Seni Pertunjukan di Mangkunegaran (Bagian 1)*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/seni-pertunjukan-di-mangkunegaran-bagian-1/>
- Mangkunegaran. (2019). *Seni Pertunjukan di Mangkunegaran (Bagian 2)*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/seni-pertunjukan-di-mangkunegaran-bagian-2/>
- Mangkunegaran. (2019). *Seni Pertunjukan di Mangkunegaran (Bagian 3)*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/seni-pertunjukan-di-mangkunegaran-bagian-3/>
- Mangkunegaran. (2019). *Seni Pertunjukan di Mangkunegaran (Bagian 4)*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/seni-pertunjukan-di-mangkunegaran-bagian-4/>
- Mangkunegaran. (2019). *Wayang Orang Mangkunegaran*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/wayang-orang-mangkunegaran/>
- Mangkunegaran. (2020). *Kesetaraan Perempuan di Mangkunegaran*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/kesetaraan-perempuan-di-mangkunegaran/>
- Mangkunegaran. (2020). *Batik Gaya Mangkunegaran*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/batik-gaya-mangkunegaran/>

- Mangkunegaran. (2021). *Tradisi Ruwahan Puro Mangkunegaran*. [Online]. Diakses dari <https://puromangkunegaran.com/tradisi-ruwahan-puro-mangkunegaran/>
- Matanasi, P. (2020). *Penculikan Pakubuwono XII dan Dihapusnya Daerah Istimewa Surakarta*. [Online]. Diakses dari <https://tirto.id/penculikan-pakubuwono-xii-dan-dihapusnya-daerah-istimewa-surakarta-f8aC>
- Kominfo. (2021). *K.G.P.A.A. Mangkunegoro VII, Tokoh Perintis Penyiaran Nasional*. [Online]. Diakses dari <https://mpn.kominfo.go.id/index.php/2021/03/24/kgpaa-mangkunegoro-vii-tokoh-perintis-penyiaran-nasional/>